



**PENDEKATAN**  
**PASTORAL**  
**KONTEKSTUAL**

Harming, S.Th., M.Si.  
Iskandar

# PENDEKATAN PASTORAL KONTEKSTUAL

Kebersamaan suku Dayak selama ini hanya dianggap suatu hal yang biasa. Mahasiswa suku Dayak yang menempuh pendidikan Di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran yang tinggal di Asrama Putera memiliki kebersamaan dalam hal saling tolong menolong. Dari kebersamaan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebersamaan sebagai pendekatan pastoral kontekstual karena ada keterkaitan antara keduanya. Adapun, tujuan penelitian ini dilaksanakan yaitu untuk mengetahui bagaimana Kebersamaan Mahasiswa Sebagai Pendekatan Pastoral Kontekstual Suku Dayak di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. Penulis berharap melalui penelitian ini memberikan sumbangan dalam aspek teoritis keilmuan tentang kebersamaan mahasiswa sebagai pendekatan pastoral kontekstual Suku Dayak untuk kedepannya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini ialah kualitatif deskriptif ialah penelitian yang memaparkan kejadian atau fenomena yang terjadi dilapangan yang bertujuan untuk memperoleh data. Dengan demikian penulis memperoleh hasil penelitian yang penulis dapatkan berdasarkan rumusan masalah diatas dalam penelitian tersebut ialah kebersamaan mahasiswa suku Dayak merupakan suatu hal yang sangat indah, saling tolong menolong dengan sesama, dan tidak mandang perbedaan. Meskipun dari berbagai daerah yang berbeda, baik dari budaya, karakter setiap orang berbeda namun dalam kebersamaan saling menerima satu dengan lainnya. Melalui kebersamaan mempereratkan hubungan kekeluargaan. Pelayanan pastoral merupakan pelayanan yang menolong jemaat atau memulihkan keadaan yang rusak menjadi sembuh. Fungsi kontekstual membawa untuk melaksanakan amanat Agung, saling membantu satu dengan yang lain, mendoakan, menguatkan orang yang lemah, dan yang punya masalah didalam hidupnya meneguhkan yang ketika teman yang jatuh dalam dosa.

# PENDEKATAN PASTORAL KONTEKSTUAL

Harming, S.Th., M.Si.  
Iskandar



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## PENDEKATAN PASTORAL KONTEKSTUAL

**Penulis** : Harming, S.Th., M.Si.  
Iskandar

**Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-033-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Pendekatan Pastoral Kontekstual”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Pastoral merupakan sebuah cabang ilmu teologis yang berfokus kepada pengembalaan. Pelayanan pastoral ialah memberikan jasa kepada orang lain untuk melayani yang memerlukan bantuan. Pelayanan pastoral merupakan suatu kegiatan melayani jemaat dengan kerelaan hati. Serta menggemblai domba-domba agar semakin dekat dengan Tuhan Yesus. Melalui buku ini akan dibahas mengenai pendekatan pastoral kontekstual kepada masyarakat sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan memberikan efek positif bagi para jemaat dan juga orang lain.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis sangat berterimakasih atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Keanekaragaman Suku di Indonesia .....	1
B. Nilai Kebersamaan Masyarakat Dayak .....	4
<b>BAB 2 KEBERSAMAAN ORANG DAYAK.....</b>	<b>8</b>
A. Dasar Alkitabiah tentang Kebersamaan.....	8
B. Kebersamaan.....	12
C. Pengertian Kebersamaan Orang Dayak .....	17
<b>BAB 3 PASTORAL KONTEKSTUAL .....</b>	<b>25</b>
A. Pastoral.....	25
B. Perbedaan Pastoral dengan Pastoral Kontekstual .....	27
C. Tujuan Pastoral Kontekstual .....	28
D. Fungsi Pastoral Kontekstual.....	29
E. Ciri-Ciri Pelayan Pastoral .....	33
<b>BAB 4 KEBERSAMAAN SEBAGAI PENDEKATAN</b>	
<b>PASTORAL KONTEKSTUAL .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>35</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>55</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>58</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Keanekaragaman Suku di Indonesia

Indonesia memiliki kekayaan berbagai macam keanekaragaman suku, ras, dan budaya, serta memiliki berbagai bahasa yang berbeda. Dengan ada keberagaman yang membuat negara Indonesia sangat spesial. Menurut Rahman (Rahman et al., 2019) dalam tulisannya menjelaskan meskipun bangsa Indonesia memiliki banyak suku rupa ras tetapi hidup berdampingan satu dengan yang lainnya, serta keindahan kebersamaan di tanah air Indonesia, menerima banyak pujian dari negara lainnya. Masing-masing suku tentu memiliki budaya yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia yang dikenal memiliki banyak suku, ras dan budaya, serta 34 propinsi dan Bangsa Indonesia mempunyai yang beraneka ragam etnis, bahasa, agama budaya dan sosial.

Kebersamaan di Nusa Tenggara Timur dalam nilai salah satunya adalah makan sirih pinang. Dwinanto (Dwinanto et al., 2019) dalam tulisannya menjelaskan fungsi sirih pinang disajikan kepada orang yang suka makan sirih pinang disiapkan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan pada saat pertunangan atau lamaran. Sirih pinang juga biasanya dilakukan untuk menyambut tamu yang datang ke rumah serta sebagai nilai rasa persaudaraan, tanpa membedakan sosial, ekonomi maupun budaya. Sirih pinang biasanya diberikan sebagai berikut untuk memperlumakan, mencairkan kehangatan suasana orang yang berkonflik sehingga memiliki makna yang sangat penting.



# BAB

# 2

## KEBERSAMAAN ORANG DAYAK

### A. Dasar Alkitabiah tentang Kebersamaan

Dasar Kebersamaan dalam Alkitab perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Tuhan yang telah menciptakan manusia tidak seorang diri, namun Allah menciptakan seorang penolong. Ini yang membuktikan bahwa Manusia tidak bisa hidup sendiri saling membutuhkan satu dengan yang lain. Raja Daud mengungkapkan isi hatinya dalam Mazmur 133:1-3 Versi Terjemahan Baru berbunyi “Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun, Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya. Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya.” Di dalam Kitab Mazmur 133:1-3 mengemukakan tentang indahnya hidup bersama-sama. Menurut Barth (Barth, Marie Calire pareiara, 2008) dalam tulisannya menjelaskan bahwa betapa indahnya apabila berdiam berkumpul bersama-sama, dan hidup yang akur sera hubungan yang berjalan dengan baik, sama seperti embun yang jatuh di hermon dimusin kemarau yang membuat ladang dan pohon berbuah baik. yang menggambarkan hubungan dalam kekeluargaan yang baik.

Selanjutnya Manaransyah (Manaransyah, 2015) dalam tulisannya menambahkan bahwa Daud mengerti makna hidup yang sebenarnya, yaitu hidup yang bersama dalam kerukunan, dengan keluarga, dan sesama umat Allah maupun dalam



# BAB 3

## PASTORAL KONTEKSTUAL

### A. Pastoral

Pastoral merupakan sebuah cabang ilmu teologis yang berfokus kepada pengembalaan. Dalam wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa Putera di STT Simpson Ungaran, penulis menemukan jawaban tentang fungsi kebersamaan yang disampaikan oleh JRI berbeda dengan pendapat. Menjelaskan bahwa pelayanan pastoral mencari solusi untuk semakin dekat dengan jemaat sedangkan penjelasan JRI bahwa pelayanan pastoral yang terdiri dari dua kata pelayanan suatu kegiatan, memberikan jasa kepada orang lain. Pelayanan pastoral suatu kegiatan pengembalaan yang untuk menggembalakan kawanan domba. Pelayanan pastoral ialah memberikan jasa kepada orang lain untuk melayani yang memerlukan bantuan. Pelayanan pastoral merupakan suatu kegiatan melayani jemaat dengan kerelaan hati. Serta menggembalai domba-domba agar semakin dekat dengan Tuhan Yesus.

Selanjutnya FDY, JN, AKN, YF, JN, JR mengemukakan pelayanan pastoral merupakan tertuju hanya kepada individu atau sekelompok orang yang memerlukan bantuan atau yang mengalami masalah dalam hidupnya. Pastoral menolong seseorang untuk menemukan jalan keluar dari masalah tersebut dengan baik dan benar. Pelayanan khusus sebagai gembala sidang untuk melayani jemaat. Serta melalui pelayanan pastoral gembala mengobservasi jemaat agar lebih mengenal jemaat yang dipimpinnya. Serta mengetahui yang menjadi masalah dalam

# BAB

# 4

## KEBERSAMAAN SEBAGAI PENDEKATAN PASTORAL KONTEKSTUAL

Dalam uraian sebelumnya dan dari hasil wawancara yang penulis lakukan didapati hasil penelitian. Setelah itu, penulis melakukan analisis data terhadap hasil penelitian dengan landasan teori. Adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Dari hasil wawancara tentang kebersamaan adalah orang-orang yang berkumpul ramai-ramai yang saling bercerita, curhat, tentang suatu masalah, serta saling tolong menolong satu dengan yang lainnya. Kebersamaan ada suatu nilai yang positif dalam kehidupan seseorang. Baik dari segi tolong menolong dengan sesama teman, dari masalah yang berat menjadi ringan. Manusia hidup berkumpul beramai-ramai di satu kampung atau perkotaan yang membuktikan bahwa manusia itu tidak bisa sendiri.

Karena melalui kebersamaan yang membawa suatu perubahan serta kemajuan yang cepat dan berkembang dengan baik. Dalam kebersamaan dengan tidak memandang perbedaan satu dengan yang lain, dan banyak suatu budaya suku ras didalam kebersamaan yang membuat kebersamaan menjadi unik. Kebersamaan di tengah-tengah keberagaman saling menghormati perbedaan saling memberikehangatan dan persaudaraan yang semakin erat. Kebersamaan yang membuat pertemanan semakin erat, dengan hadirnya seseorang didalam perkumpulan yang membuat susana dalam kebersamaan yang menumbuhkan warna warni yang membuat semua merasa nyaman sehingga menumbuhkan suatu kepercayaan kepada seseorang untuk menjadi tempat curhat serta cerita, dan serta memberi solusi kepada orang yang membutuhkan pertolongan. Kebersamaan merupakan

# BAB

# 5

# PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Kebersamaan Sebagai Pendekatan Pelayanan Pastoral Kontekstual Kepada Mahasiswa Suku Dayak Di Asrama Putera Tinggi Teologi Simpson Ungaran Angkatan 2018 disimpulkan jawaban dari mahasiswa STT Simpson Ungaran putera bahwa:

Kebersamaan saling tolong menolong suku Dayak, selama ini hanya dianggap suatu hal yang biasa saja, namun penulis melihat bahwa melalui kebersamaan dapat menjadi suatu pendekatan pelayanan pastoral kontekstual.

Pastoral kontekstual. Tujuan kebersamaan ialah tolong menolong serta meringankan beban, dan saling membangun satu dengan yang lain. Fungsi kebersamaan membangun hubungan kekeluargaan yang semakin erat, serta saling kerja sama untuk mencari solusi dan menyelesaikan masalah dan tempat saling belajar.

Pelayanan pastoral merupakan pelayanan penggembalaan yang memberi diri untuk melayani, dengan sepenuh hati. Menjaga kawan domba-domba serta mengarahkan mereka agar semakin dekat dengan Yesus Kristus, serta memulihkan yang sakit menjadi sembuh. Pelayanan pastoral tidak hanya gembala, namun dapat dilakukan semua orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Pelayanan pastoral ialah pelayanan gembala kepada jemaat, pastoral kontekstual bersifat menyeluruh. Tujuan pelayanan pastoral untuk mengarahkan orang-orang untuk mengenal Yesus Kristus secara pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J L Ch. (1982). *Percakapan Pastoral dalam Praktik*. BPK Gunung Mulia.
- Abineno, Johannes Ludwig Chrysostomus. (2010). *Pedoman Praktis Untuk Pelayanan Pastoral*. BPK Gunung Mulia. <https://books.google.co.id/books?id=D00iJnHamQ0C>
- Abrahamsz, S. J. R., & Tuhumury, P. (2012). Model Penginjilan dalam Yohanes 4: 4-42 dan Implementasinya pada Masa Kini. *Jurnal Jaffray*, 10(2), 104-139.
- Adams, E. J. (1978). *Lecture On Counseling*. Baker Book House.
- Alouw, A. R. (2014). *Teori dan Prinsip Koseling Kristen*. Kalam Hidup.
- Apandie, C., & Ar, E. D. (2019). Huma Betang: Identitas Moral Kultural Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah. *Journal of Moral and Civic Education*, 3(2), 76-91. <https://doi.org/10.24036/8851412322019185>
- Balliet, E. (1982). *Kisah Para Rasul*. Gandum Mas.
- Barcalay, W. (2012). *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Setiap Hari Kitab Kisah Para Rasul*. BPK Gunung Mulia.
- Barth, Marie Calire pareiara, A. . (2008). *Tafsiran Alkitab Mazmur 73-150*. BPK Gunung Mulia.
- Bons-Storm, M. (1988). *Apakah Penggembalaan itu?* BPK Gunung Mulia.
- Brek, Y. (2020). Kepekaan Pastoral Konseling bagi Pelayan Gereja Kontemporer. *POIMEN Jurnal Pastoral Konseling*, 1(2), 14-30.
- Budi, D., & Widyaningrum, N. (2020). Kearifan Lokal dan Partisipasi Persekutuan Dayak Kalimantan Timur dalam Menghadapi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. 9(2), 314-321.
- Budiman, R. L. (n.d.). *Pelayanan Lintas Budaya & Kontekstualisasi*.

- Budiman, S., & Harming, H. (2021). Strategi Pemecahan Masalah Pelayanan Pastoral Kontekstual Berdasarkan Yohanes 4:1-26 dan Pemuridan Masa Kini. *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 58–70. <https://doi.org/10.46305/im.v2i1.26>
- Clebsch, W., & Jaekle, C. (1982). *Pastoral Care In Historical Perspective*. N.J Prentice-Hall.
- Clinebell, H. (2006). *Tipe-tipe Dasar pendampingan dan Konseling pastoral*. BPK Gunung Mulia.
- Dewantara, A. W., Soeprapto, L. S., & NONA. (2016). *Gotong-Royong menurut Soekarno dalam perspektif Aksiologi Max scheler Dan Sumbangan Bagi Nasionalisme Indonesia*.
- Dobbins, G., John, E., & Ingouf, S. (1988). *Tentang Gembala Sidang*. Lembaga Literatur Baptis.
- Dodo, D., Iswidayati, S., & Rohidi, T. R. (2016). Fungsi Dan Makna Bide dalam Kehidupan Masyarakat Dayak Kanayatn di Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Catharsis*, 5(2), 123–134.
- Dwi, S. (2020). *Pentingnya Pelayanan Pastoral Terhadap Korban LGBT*.
- Dwinanto, A., Soemarwoto, R. S., & Palar, M. R. A. (2019). *Budaya Sirih Pinang Dan Peluang*. 9937. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.543>
- Efendi, M., & Sahrul, M. (2020). Nilai Kearifan Lokal Tradisi Manugal Masyarakat Dayak Meratus Kalimantan Selatan Pada Materi Geografi Bidang Lingkungan Hidup ( Kajian Etnografi ). 2(2), 260–270.
- Engel, J. D. (2016). *pastoral dan Kebutuhan Dasar konseling*. BPK Gunung Mulia.
- Florus, P. (1994). *Kebudayaan Dayak: Aktualisasi dan Transformasi*. Grasindo.
- Frengky. M. Se. (2003). *Bergaul atau Berdoa*. Indonesia Galilea Ministri.

- Goa, L. (2018). Pelayanan Pastoral Bagi Sesama yang Membutuhkan. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 3(1), 107-125. <http://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/50>
- Gp, H. (2020). *Teologi Pastoral*. ANDI.
- Gulo, H. (2021). Strategi Pelayanan Gembala Sidang Dalam Pembinaan Warga Gereja Bagi Kedewasaan Rohani Jemaat. *Jurnal Excelsis Deo: Vol, 5(1)*.
- Harming, H, & Ndiy, F. P. (2020). Pelayanan Pastoral Kontekstual sebagai Pendekatan Penginjilan di Desa Rantau Buda Kalimantan Selatan. *Jurnal Teologi Praktika*. <https://doi.org/10.51465/jtp.v1i1.4>
- Harming, Harming, & Silitonga, A. R. (2021). Strategi Pemecahan Masalah Neurosis Depressif Dalam Pelayanan Pastoral Kontekstual. *Shalom: Jurnal Teologi Kristen*, 1(1), 43-52.
- Hartini, & Fusnika. (2019). *Tradisi Naik Jurong pada Suku Dayak Mualang di Kabupaten Sekadau*.
- Herningsih, H. (2018). Kebijakan Pemerintah Papua dalam Pelestarian Tradisi Bakar Batu. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(2), 209-226.
- Howard, C. (2002). *Tipe-tipe Dasar Pendampingan dan Konseling pastoral*. BPK Gunung Mulia.
- Hulu, Fatolosa Harefa, D. (2020). *Demokrasi Pancasila d Era Kemajemukan*. PM Publisher.
- Hutagalung, S. D. (2011). *Pertumbuhan Gereja*. Yayasan Kita Menulis.
- Irmalini, Syafrita Mukhamad, M. (2020). *Upacara Adat Gawai Dalam Membentuk Nilai-Nilai Solidaritas Pada Masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat*. 02(December), 151-159.
- Juri, & Dominika, S. (2019). *Eksistensi nilai-nilai kebudayaan pada tradisi adat melah pinang dayak iban kabupaten kapuas hulu*. 4(2), 121-133.

- Juri, J., & Santi, D. (2019). Eksistensi Nilai-Nilai Kebudayaan Pada Tradisi Adat Melah Pinang Dayak Iban Kabupaten Kapuas Hulu. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 121-133.
- Karmansah, M. (2015). *Kegiatan Gotong Royong Dalam Pembukaan Lahan Ladang Berpindah: Kegiatan Gotong Royong Dalam Pembukaan Lahan Ladang Berpindah*. 3, 1-18.
- Manaransyah, A. (2015). Keluarga Kristen Yang Diberkati Tuhan: Observasi Terhadap Mazmur 133: 1-3. *Missio Ecclesiae*, 4(1), 28-34.
- Manik, T. R. (2020). Kajian Teologis Tentang Cara Hidup Jemaat Mula-Mula dan Relevansinya dalam Komunitas Salvation Serving and Confidant of God di GBI Keluarga Imamat Rajani Jakarta. *Mathetes: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 89-100.
- Mardawani, M., & Veronika, L. V. (2018). Perkumpulan Masyarakat Adat Dayak Hamo Dirik Lebang Nado (Hadi Ledo) Di Kabupaten Sintang. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 130-145.
- Mardikartono J.B. (2010). *Menuju Profesionalisme: Kumpulan Refleksi Para Peserta Bulan Pastoral*. Pusat Pastoral Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhanji, Iwan NURhayati, S. (2020). *Pendidikan pancasila dan kewarnegaraan*. PT Gramedia.
- Ndiy, F. P., & Susanto, S. (2019). Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2:1-47 Dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini. *Integritas: Jurnal Teologi*, 1(2), 101-111. <https://doi.org/10.47628/ijt.v1i2.13>
- Nehemia, M. (2001). *Rahasia Tentang Pengembalaan*. Mimery Press,n.d.



- Ningsi, J., Bahari, Y., & Fatmawati. (2020). Analisis Nilai-nilai Solidaritas dalam Tradisi Beduruk Pada Etnis Dayak Banjar Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9), 1–11.
- Patandean, Y. E., & Iskandar, I. (2021). Implementasi Pola Pelayanan Gereja Mula-Mula Dalam Kisah Para Rasul 2: 41-47 Terhadap Gerakan Kesatuan Tubuh Kristus Masa Pandemi. *KAPATA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 85–94.
- Pattinama, Y. A. (2018). *STTE Pastoral Konseling Menurut Yehezkiel 34 : 16 Sebagai Upaya pemulihan Mental*. 3(2), 172–183.
- Pattison, S. A. (1998). *Critique Of Pastoral Care*. SCM Press.
- Pelu, I. E. A. S., & Tarantang, J. (2018). Interkoneksi nilai-nilai huma betang Kalimantan Tengah dengan Pancasila. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 119–126. [http://files/3387/Pelu dan Tarantang - 2018 - Interkoneksi nilai-nilai huma betang Kalimantan Te.pdf](http://files/3387/Pelu%20dan%20Tarantang%20-%202018%20-%20Interkoneksi%20nilai-nilai%20huma%20betang%20Kalimantan%20Te.pdf)
- Rahman, M. F., Safinatun, N., Furtuna, N. D., & Institut, A. (2019). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Benteng Terhadap Risiko Keberagaman Bangsa Indonesia. *Культура Культуры*, 2.
- Rindjin, K. (2012). *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. PT Duta Prima.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Sosietas*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>
- Ronda, D. (2018). *Pengantar Konseling Pastoral*. Kalam hidup.
- Saputri, J. (2020). Pastoral Konseling sebagai Strategi Penggembalaan untuk Menuju Gereja yang Bertumbuh e. *Institut Agama Kristen Negeri Toraja*.

- Setiawan, D. E. (2020). Menjembatani Injil dan Budaya dalam Misi Melalui Metode Kontektualisasi. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 3(2), 160–180. <https://doi.org/10.34081/fidei.v3i2.132>
- Setiawan, D. E., & Mandowen, S. D. Y. (2020). Pendekatan Pastoral terhadap Pelestarian Hutan. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 4–6.
- Setyawan, B. W., & Nuro'in, A. S. (2021). Tradisi Jimpitan Sebagai Upaya Membangun Nilai Sosial Dan Gotong Royong Masyarakat Jawa. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 1(1).
- Sianipar, F. (2019). Strategi Pelayanan Pastoral Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Antusiasme Jemaat Dalam Beribadah. *Missio Ecclesiae*, 8(2), 137–154.
- Sinaga, J., Sagala, R. W., Ferinia, R., & Hutagalung, S. (2021). Kekuatan Aliansi Sebagai Dasar Ekskalasi Pertumbuhan Gereja Berdasarkan Kisah Para Rasul 2: 46-47. *Integritas: Jurnal Teologi*, 3(2), 148–159.
- Sirait, S. (2021). *Identifikasi dan strategi penguatan kearifan lokal usahatani padi sawah tadah hujan di desa long midang*. 4(1), 11–16.
- Siregar, A. Z., & Syamsuddin, S. (2015). Tradisi Hombo Batu di Pulau Nias: Satu Media Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *SIPATAHOENAN*, 1(2).
- Soehono, A. (2002). *Hidup Yang Berkenan*. BPK Gnung Mulia.
- Soesilo, Y. (2018). Pentakostalisme dan Aksi Sosial: Analisis Struktural Kisah Para Rasul 2:41-47. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(2), 136. <https://doi.org/10.30648/dun.v2i2.172>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kombinasi*.

- Sukapati, W. (2017). *Potensi konflik dan pembentukan modal sosial : belajar dari sebuah desa transmigran di Kalimantan Timur*. 84–93.
- Sumanto. (1990). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. ANDI.
- Susabda, Y. B. (2000). *Pastoral Konseling*. Gandum Mas.
- Susanto, S., & Budiman, S. (2021). Contextualization of the Bejopai Pattern of the Kubin Dayak Tribe as a Contextual Discipleship Effort in West Kalimantan. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 5(2), 189. <https://doi.org/10.46445/ejti.v5i2.378>
- Tari, E. (2020). Implementasi Konsep Gereja berdasarkan Kisah Para Rasul 2:41-47 dalam Bergereja di Era digital. *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 5(1), 1–13.
- Togatorop, K. (2020). Pengaruh Peningkatan Ibadah Dalam Keluarga Terhadap karakter Remaja Kristen Di Yayasan Perguruan Anugerah Sinagoge Smptk Medan. *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 3(1), 52–66.
- Tomatala, Y. (1998). *Penginjilan Masa Kini*, 1. Gandum Mas.
- Warren W. Wiesbe. (2002). *Rasakan Kuasa Umat Allah*. Kalam Hidup.
- Waruwu, M. (2018). *Pastoral Konseling Bagi Pasangan Suami Istri Yang Tidak Seiman Berdasarkan 1 KORINTUS 7\_12-16*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52157/me.v7i1.83>
- Yekti, M. (2004). Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan. *Yogyakarta, LKIS*.
- Zaluchu, S. E. (2019). Eksegesis Kisah Para Rasul 2:42-47 untuk Merumuskan Ciri Kehidupan Rohani Jemaat Mula-mula di Yerusalem. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 2(2), 72–82. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v2i2.37>

## GLOSARIUM

### A

- Analisis : Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.
- Alkitab : Kitab Suci orang Kristen, dasar dari segala pengetahuan iman kepada Allah dari kehidupan masa lalu, masa kini dan yang akan datang.
- Asrama : Bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

### D

- Data : Penerangan yang benar adanya yang dapat dijadikan dasar kajian.
- Definisi : Kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna.
- Dokumentasi : Pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.

### E

- Efektif : Ada efeknya, dapat membawa hasil atau berhasil guna.
- Eksternal : Menyangkut bagian luar atau dari luar lingkungan.

### F

- Faktor : Keadaan atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya sesuatu.
- Firman : Perkataan Allah; sabda Allah.
- Fondasi : Bagian paling bawah yang menjadi dasar yang kuat.

### G

- Gembala : Penjaga atau pemelihara.

## TENTANG PENULIS

**Harming, S.Th.,M.Si.**



Dosen Program Studi S1 Misi dan Komunikasi Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. SINTA ID:[6683406](#), **Orcid ID:** <https://orcid.org/0000-0002-4213-4029>. Menyelesaikan Pendidikan S1 Teologi (S.Th) di STT Simpson Ungaran pada tahun 2013. Pendidikan S2 diselesaikan di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Fakultas Teologi Magister Sosiologi Agama konsentrasi Pastoral Masyarakat. Saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik (2021-2026), terlibat dalam pelayanan di Sinode Gereja Kemah Injil Indonesia sebagai Sekretaris Dep.Dik dan PSDM GKII (2021-2026), Sekretaris II GKII Wilayah Jawa (2021-2026), Mengajar mata kuliah berkaitan dengan kontekstualisasi (Teologi Kontekstual, Penginjilan Kontekstual, Pelayanan Kontekstual, Pastoral Kontekstual). Menulis Buku Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk, Buku Teologi Gereja dan Pelayanan Sosial Menghadapi Bencana, menulis beberapa Artikel Jurnal di berbagai jurnal Nasional dan terakreditasi Sinta dapat dilihat pada profil google scholar <https://scholar.google.co.id/citations?user=ZnHfw5IAAAA&hl=id>, Selain itu kinerja sebagai editor dan reviewer jurnal ilmiah dapat dilihat di laman publons: <https://publons.com/researcher/3850243/harming-harming/>.

## Iskandar



Lahir di Mengkilau pada tahun 1997. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Nusaporing, dan SMP Negeri 03 Sintang, selanjutnya SMA Negeri 01 Menukung Kalimantan Barat. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran pada tahun 2022. Menulis beberapa artikel jurnal di Jurnal Nasional seperti Implementasi Pola Pelayanan Gereja Mula-Mula Dalam Kisah Para Rasul 2:41-47 Terhadap Gerakan Kesatuan Tubuh Kristus Masa Pandemi (<https://doi.org/10.55798/kapata.v2i2.25>), Impikasi Strategi Penginjilan Rasul Paulus Di Efesus Menurut Kitab Kisah Para Rasul 19:1-12 Pada Masa Kini (<https://doi.org/10.55851/aletheia.v2i1.26>)